

Evaluasi Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI

Nur Cahyani⁽¹⁾, S. Eko Putro Widoyoko⁽²⁾, Lukman Fadhiliya⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

nurcahyani2610@gmail.com, ekoputro@umpwr.ac.id, lukzmonera@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) Kualitas pembelajaran dan (2) *Output* pembelajaran daring mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Perbankan Syari'ah SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon. Model yang digunakan yaitu model EKOP. Populasi semua siswa kelas XI Perbankan Syari'ah SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon berjumlah 60. Sampel berjumlah 52 siswa, ditentukan dengan pedoman tabel *krecjie* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil evaluasi kinerja guru dalam kelas rerata skor (3,5) kualifikasi "sangat baik", fasilitas pembelajaran rerata skor (3,37) kualifikasi "sangat baik", sikap siswa rerata skor (2,84) kualifikasi "baik", dan motivasi belajar rerata skor (3,01) kualifikasi "baik" dan *output* pembelajaran dari nilai akhir semester rerata skor (2,37) kualifikasi "cukup baik". Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program pembelajaran daring mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Perbankan Syari'ah SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon menunjukkan rerata total skor (2,77), apabila dikonversikan dalam tabel perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi "baik".

Kata kunci: evaluasi program, pembelajaran kewirausahaan, *output*, kualitas.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan sosial budaya dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), oleh karena itu pemerintah berusaha keras untuk melakukan inovasi di bidang pendidikan baik dalam bidang kurikulum, kelembagaan, sarana dan prasarana, maupun peningkatan tenaga

kependidikan. "Peningkatan jumlah dan ragam sumber belajar bermutu di sekolah menjadi kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh sekolah" (Kementerian Pendidikan, 2017: 15). Dampak pandemi Covid-19 sangat berat di segala bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Untuk menghentikan pandemi Covid-19, pemerintah mengimbau kepada masyarakat

untuk bekerja dan belajar dari rumah, hal ini tentu sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Penyebaran pandemi COVID-19 semakin meningkat setiap harinya untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilakukan dari rumah masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Sekar Nur Sarjiyati (2012) di sekolah menengah kejuruan negeri 1 bantul Hasil evaluasi pembelajaran kewirausahaan melalui Business Centre di SMK N 1 Bantul secara umum kurang baik karena hasil pembelajaran hanya didasarkan pada pencapaian target penjualan yang ditetapkan oleh guru. Sedangkan penelitian Erna Susanti (2017) di SMK Negeri 7 Yogyakarta hasil evaluasi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa

efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada Business Center untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan variabel Konteks, Input, Proses, dan hasil berada pada kuadran Glickman III. Kuadran tersebut menunjukkan hasil bahwa program pembelajaran kewirausahaan pada Business Center masuk dalam kategori kurang efektif dengan posisi CIPP negatif-negatif-positif-negatif (- - + -).

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran. Evaluasi program pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan informasi mengenai komponen-komponen program pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan sebagai langkah awal untuk mengambil keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program di masa yang akan datang data atau informasi yang ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan.

Sehingga menjadi penting untuk dilakukan evaluasi karena mata pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran tambahan pengetahuan siswa dalam hal berwirausaha agar setelah lulus SMK siswa sudah mempunyai bekal dalam hal dunia usaha.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluasi (*evaluation research*). Dalam penelitian ini peneliti memilih evaluasi model EKOP , karena model evaluasi EKOP ini cukup lengkap untuk mengevaluasi program pembelajaran kewirausahaan serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen program dalam bentuk kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran sehingga dapat diketahui bagian komponen yang belum mencapai kriteria. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI Perbankan Syari'ah di SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 60 siswa sehingga dapat diambil sampel sebanyak 52 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode angket dan metode analisis dokumen. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yang meliputi pedoman dokumen, dan pedoman angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI Perbankan Syari'ah di SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh penilaian terhadap kualitas pembelajaran rerata skor sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Penilaian
Kualitas Pembelajaran

No	Sub-Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1.	Kinerja Guru dalam Kelas	3, 5	Sangat Baik
2.	Fasilitas Pembelajaran	3, 37	Sangat Baik
3.	Sikap Siswa	2, 84	Baik
4.	Motivasi Belajar Siswa	3, 01	Baik
Rerata Total Skor		3, 18	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah.

- a. Kinerja guru dalam kelas secara daring (*online*) memperoleh rerata skor sebesar 3,5 dengan kualifikasi sangat baik. Proses belajar mengajar tidak sesederhana seperti yang terlihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas, tetapi dalam melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mengadakan persiapan yang baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran dapat terarah sesuai tujuan pembelajaran yang terdapat pada indikator keberhasilan pembelajaran (Mulyasa, 2007).
- b. Fasilitas Pembelajaran memperoleh rerata skor 3,56 dengan kualifikasi sangat baik. Salah satu komponen yang sangat penting untuk menunjang dan mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung adalah fasilitas pembelajaran. Pembelajaran daring tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi, semakin baik fasilitas pembelajaran yang diberikan oleh sekolah maupun yang dimiliki pribadi peserta didik maka akan sebaik pula hasil dari proses pembelajaran tersebut.
- c. Sikap siswa dengan rerata skor 2, 84 kualifikasi baik. Sikap yang positif terhadap sekolah, guru-guru, maupun terhadap teman-teman akan merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik. Dengan adanya hubungan yang baik, dapat melancarkan proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya sikap yang negatif akan menyebabkan terjadinya hubungan yang tidak harmonis dan hanya akan merugikan anak itu sendiri (Nurkancana, 2019).

d. Motivasi belajar siswa dengan rerata skor 3,01 dengan kualifikasi baik. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, motivasi belajar pada pembelajaran dan mata pelajaran kewirausahaan menuntut siswa untuk lebih termotivasi.

Berdasarkan hasil evaluasi rerata total skor kualitas pembelajaran menunjukkan rerata total skor (3, 18) yang apabila menurut kriteria perbandingan rerata total skor kualitas pembelajaran dapat dikualifikasikan “Baik”. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Hikmah Wati (2020) pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 3 Purworejo dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan Kelas XI Semester Gasal Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020” dengan

hasil kualitas pembelajaran diklasifikasikan baik.

2. Output Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI Perbankan Syari’ah SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh hasil evaluasi *output* pembelajaran dari penilaian akhir semester. Penilaian akhir semester kewirausahaan peserta didik dengan nilai rerata (83, 60) dengan kualifikasi Cukup baik mendapatkan rerata skor 2,37 dengan kualifikasi Cukup baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 Sebagai berikut:

Tabel 2
Penilaian *Output* Pembelajaran

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1.	Penilaian Akhir Semester	2, 37	Cukup Baik
Total		2, 37	Cukup Baik

Sumber: Data Primer yang diolah

3. Program Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI Perbankan Syariah Tahun Pelajaran 2021/2022

diperoleh penilaian rerata skor komponen kualitas pembelajaran, *output*, dan program pembelajaran. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Penilaian Program Pembelajaran

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1.	Kualitas Pembelajaran	3, 18	Baik
2.	<i>Output</i> Pembelajaran	2, 37	Cukup Baik
Rerata Total Skor Program Pembelajaran		2, 77	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil penilaian program pembelajaran dan *output* pembelajaran kemudian disusun rekapitulasi, hasil rekapitulasi evaluasi menunjukkan bahwa program pembelajaran daring mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon, yang meliputi kualitas pembelajaran memperoleh rerata skor 3, 18 serta *output* pembelajaran berdasarkan penilaian akhir semester (PAS) telah dilaksanakan memperoleh rerata skor 2,37. Sehingga rerata total skor dari variabel yang telah diteliti

memperoleh 2,77 kemudian dikonversikan dengan standar evaluasi program pembelajaran kewirausahaan termasuk dalam kualifikasi “Baik”. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sufi Herawati pada tahun (2020) dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan Kelas XII Kompetensi Keahlian Multimedia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2019/2020”.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran kewirausahaan kelas XII perbankan syari’ah di SMK Muhammadiyah Gebang Cirebon Tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan penilaian dari dua komponen yaitu kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran diperoleh program pembelajaran dengan kualifikasi “Baik” untuk dilaksanakan, tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam

melaksanakan program pembelajaran akan tetapi, perlu adanya perbaikan program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai harapan.

2. SARAN

Sekolah perlu meningkatkan kelengkapan media pembelajaran pendukung seperti (*zoom, gmeet, moodle, video animasi*) yang saat ini lebih didominasi digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan *google classroom*, adapun guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto Suharsimi. 2017. *Pengembangan instrument penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto Suharsimi. Safruddin Cepi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

El Khuluqo Ihsan, A Ghani Abdurrahman. 2019. “*Evaluasi Program Keterampilan Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis Inovatif*”. Di unduh dari

seorang guru khususnya kemampuan memahami peserta didik agar dapat melaksanakan kinerja guru dengan sebaik-baiknya, dan Siswa perlu meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran kewirausahaan agar dapat berhasil dan mencapai tujuan yang diinginkan sehingga bisa meningkatkan minat belajar.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=El+Khuluqo+Ihsan%2C+A+Ghani+Abdurrahman.+2019.+%E2%80%9CEvaluasi+Program+Keterampilan+Kewirausahaan+Melalui+Praktik+Bisnis+Inovatif%E2%80%9D.&btnG.

Ernawati , Rosalina Linda, dkk. 2021. *Efektivitas E Learning Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang pada Masa Pandemi COVID 19*. Di unduh dari <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijirse>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta

- Saltiah. 2020. *Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan Kelas XI Semester Gasal Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.*
- Sarjiyati Nur Sekar . 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Business Centre Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bantul.* Diunduh dari
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Evaluasi+Program+Pembelajaran+Kewirausahaan+Melalui+Business+Centre+Di+Sekolah+Menengah+Kejuruan+Negeri+1+Bantul.&btnG.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukaharta N K. Bayu , Santiyadnya, dkk. 2017. "Studi Evaluasi Proses Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Kelas XII Mipa Di SMA Negeri 1 Singaraja". Di unduh dari
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sukaharta+N+K.+Bayu+%2C+Santiyadnya%2C+dkk.+2017.+%E2%80%9CStudi+Evaluasi+Proses+Pembelajaran+Prakarya+Dan+Kewirausahaan+Kelas+XII+Mipa+Di+SMA+Negeri+1+Singaraja%E2%80%9D.+&btnG.
- Wati Hikmah Reni. 2020. *Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan Kelas XI Semester Gasal Jurusan Tata Busana Di SMK Negeri 3 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.*
- Widoyoko, Eko Putro. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar